

# RUMAH KAK

dalam empat babak



SWIPE >>

Foto:  
filmhousecinema.com/  
Marlina the Murderer  
in Four Acts



@cakrawikara



Cakra Wikara Indonesia



cakrawikara.id

## RUU Ketahanan Keluarga masuk ke Prolegnas Prioritas 2020



RUU tentang Ketahanan Keluarga

Anggota DPR

### RUU Ketahanan Keluarga merupakan usulan anggota DPR dari lintas fraksi



**Ali Taher**  
Fraksi PAN



**Endang Maria Astuti**  
Fraksi Golkar



**Ledia Hanifah**  
Fraksi PKS



**Netty Prasetyani**  
Fraksi PKS



**Sodik Mudjahid**  
Fraksi Gerindra

**21 September 2020**

Diadakan rapat di Badan Legislasi dalam rangka tahapan harmonisasi RUU

RANCANGAN  
DANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR ... TAHUN ...  
TENTANG  
KETAHANAN KELUARGA

AN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
RESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ra untuk mewujudkan masyarakat yang makmur,  
tera, dan beradab diperlukan adanya  
rga yang ber...

## NASKAH FEBRUARI

### RUU KK Memasuki Tahap Harmonisasi

- Terdiri dari 15 bab dan 146 pasal
- Draf yang diajukan berisi sejumlah pasal-pasal kontroversial
- Menuai kritik dari berbagai pihak karena rumusan pasal yang isinya mengatur perihal privat seperti peran suami, kewajiban istri, alokasi ruang tidur dalam rumah, surogasi rahim, dst.

## NASKAH AGUSTUS

### Para pengusul melakukan revisi

- Terdiri dari 12 bab dan 66 pasal
- Pasal-pasal kontroversial dihapuskan
- Pasal-pasal pada Draf Agustus terlihat dirumuskan dengan **'hati-hati'** sehingga yang tersurat di permukaan terkesan **'lebih baik'** dibanding Draf Februari
- Draf Agustus dipresentasikan pada rapat Baleg (21/09/20)



"Tidak semua hal yang bisa dilakukan oleh masyarakat secara mandiri dan peran-peran masyarakat untuk membangun keluarga itu (bisa) diambil alih oleh negara. Itu justru membebani negara dan berpotensi (menyebabkan) pengabaian terhadap hak-hak warga negara. Apalagi jika RUU itu berpotensi menghambat atau mengurangi HAM dan mengkriminalisasi kelompok-kelompok lain."

**K.H. Imam Nahe'i**

Komisioner Komnas Perempuan



"Ada kesan kalau keluarga terbentuk bukan karena perkawinan maka itu bukan keluarga yang sah, bukan keluarga yang ideal. Secara teks dapat dipahami tapi jika ini diberlakukan dalam masyarakat, bayangkan kondisi psikologis anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang dianggap tidak memenuhi RUU ini. Akan muncul stigma dalam masyarakat terkait keluarga, padahal kenyataannya keluarga bisa terjadi karena ikatan kekerabatan."

**Lidwina Inge Nurtjahyo**

Fakultas Hukum Universitas Indonesia



"Kalau melihat sejarah, setiap ada regulasi penataan keluarga dan perempuan, itu menunjukkan adanya gejala fasisme. Pertanyaan saya: apakah RUU Ketahanan Keluarga ini penanda bagi akan munculnya fasisme yang akan bertarung dalam kekuasaan negara kita?"

**Ruth Indiah Rahayu**

Inkrispena



"RUU KK sangat bias dalam mendefinisikan keluarga karena tidak memerhatikan keragaman bentuk dan unsur keluarga di Indonesia. Menurut RUU ini, keluarga merupakan unit terkecil dan utama dalam pembangunan serta menjadi rujukan kebijakan. Artinya, orang dianggap layak menerima manfaat kebijakan negara hanya jika dia menikah dan membentuk keluarga (yang sesuai dengan RUU)."

**Dirga Ardiansa**

Cakra Wikara Indonesia

RUU KK perlu **ditolak**, bukan karena uraian pasal-pasal nya, melainkan karena keseluruhan muatan dan tujuannya yang problematik. RUU KK merupakan upaya menyeragamkan dan mendisiplinkan tata kelola keluarga melalui peraturan setingkat undang-undang. Negara tidak perlu secara terinci ikut mengatur perihal tata kelola keluarga.

Selengkapnya:

[tinyurl.com/DiskusiRUUKK](https://tinyurl.com/DiskusiRUUKK)

